

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana sosialisasi Program Kang Pisman (Kurangi, Pisahkan, dan Manfaatkan Sampah) memengaruhi kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah, sekaligus menggambarkan tingkat kesadaran warga di Kelurahan Cipadung. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei melalui kuesioner kepada 100 responden, yang diperoleh berdasarkan rumus Slovin dengan margin of error 10%. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear sederhana, uji t, serta koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari sosialisasi Program Kang Pisman terhadap kesadaran masyarakat. Persamaan regresi yg didapat adalah $Y = 6,381 + 0,193X$ dengan nilai t hitung 7,898 lebih besar dari t tabel 1,984 serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H_1) dapat diterima. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,389 menandakan bahwa sosialisasi memberikan kontribusi sebesar 38,9% terhadap meningkatnya kesadaran masyarakat, sementara 61,1% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Tingkat kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah berada pada kategori cukup baik, dengan distribusi pengetahuan 40%, perilaku 32%, dan kepribadian 28%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun masyarakat sudah memahami pentingnya pengelolaan sampah, konsistensi perilaku dan internalisasi sikap peduli lingkungan masih perlu ditingkatkan. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa efektivitas sosialisasi sangat penting untuk membangun kesadaran masyarakat, namun perlu didukung penguatan perilaku nyata dan penanaman nilai kepedulian lingkungan. Oleh karena itu, disarankan pemerintah meningkatkan strategi sosialisasi serta penyediaan sarana pendukung, sedangkan masyarakat diharapkan membiasakan praktik pengelolaan sampah dalam kehidupan sehari-hari agar kesadaran tersebut dapat berkembang menjadi budaya berkelanjutan.

Kata Kunci: Strukturisasi, Sosialisasi, Program Kang Pisman, Kesadaran Masyarakat.